BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian assosiatif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya,sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. ⁵³

61

⁵³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosiallainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 99

Penelitian ini menggunakan semua karyawan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungagung sebagai populasi dalam penelitian.

2. Sampling

. Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁵⁴

Rancangan sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu tiap individu mendapat probability (kemungkinan) untuk memilih sebagai sampel atau yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teknik sample jenuh, sample jenuh adalah sample jenuh adalah teknik penentuan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30⁵⁶. Dalam penelitian ini menggunakan semua anggota populasi. Yaitu karyawanLKS ASRI Tulungagung.

C. Sumber data, Varibel Dan Skala Pengukuranya.

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah "subjek dari mana dapat diperoleh". Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. ⁵⁷

2. Variabel

⁵⁴Nasution, Metode Research: Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 105

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitiaqn Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 52

⁵⁶ Sugiono, metode penelitian kombinasi (bandung, alfabeta, 2015), 126

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), 67

63

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu

dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang

termuat dalam oprasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, oprasional variabel

penelitian adalah sebagai berikut;

 $X_1 = Motivasi$

 $X_2 = Latar Belakang Pendidikan$

 $X_3 = Kompensasi$

Y₄= Kinerja Karyawan

3. Skala pengukurannya

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert disebut juga summated rating scale. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan berjenjang,mulai tingkat rendah sampai tertinggi.Jumlah pilihan jawabannya bisa tiga,lima,tujuh,sembilan yang jelas harus ganjil.

Semakin banyak pilihannya,semakin mewakili responden.Namun, semakin banyak pilihan jawaban semakin sulit mencari kata-kata yang dapat dipahami secara umum.Skala likert dapat dipakai dengan beberapa variasi bentuk pertanyaan.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer yang merupakan data yang langsung diambil dari objek penelitian yang dilakukan :

a. Angket / kuisoner.

64

Angket atau kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang

diketahui. Dalam penelitian ini,angket yang dipakai adalah model tertutup

karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya dengan skala Likert yang

digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket ini dimaksudkan sebagai

suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban karyawan

LKS ASRI Plosokandang atas pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh

Motivasi, Pendidikan, Dan Kompensasi terhadap kinerja karyawan di LKS

ASRI Plosokandang.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket, dianalisis dalam bentuk angka,

yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data

angket menjadi data kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai pada setiap

item jawaban dari responden.

Sebelum membuat daftar pertanyaan, terlebih dahulu dibuat kisi kisi instrumen

dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini

digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan

atau pertanyaan instrumen yang digunakan skala Likert mempunyai gradasi

dengan sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban,

dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S

: Setuju

N

: Netral

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Masing – masing jawaban mempunyai nilai sebagai berikut

- SS : 5
- S : 4
- N:3
- TS : 2
- STS: 1

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data menggenai al-hal atau variabel yang berupa catatan,transkip,buku-buku, surat kabar, majalah,notulen rapat,agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini untuk mendapatkan data tetang tinjauan historis,letak geografis,sarana juga struktur organisasi, dan data karyawan di LKS asri Plosokandang.

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner angket.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi (Guay et,al dan Luthans)	ArahUpayaKegigihanKebutuhanDorongan	Donni junni priansa, perencanaan dan pengembangan MSDM,
Latar Belakang Pendidikan	 Jenjang pendidikan Spesifikasi/j urusan keilmuan 	Rio Tanjung, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan PT Garuda Plaza Hotel Medan, (Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara, skripsi tidak diterbitkan, 2011
Kompensasi	• Gaji	Dr vitzhal rifai
(Ike Kusdiyah Rahmawati)	UpahInsentif	zainal,islamic human capital management dalam perusahaan secara islami

	 Kompensasi tidak langsung 	
Kinerja (Herly, Blanchard dan Jhonson)	TujuanStandarMotifKopentensi	Prof wibowo, manajemen kinerja edisi lim

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butirbutir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21 dengan taraf signifikasi 5%. Langkah – langkah analisis:

- a. Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut
- b. valid. b. Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak dan
 H1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. ⁵⁸Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode

.

⁵⁸ Ibid, 76

Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁵⁹

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus

untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorow-Smirnov yang

_

⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009).

dipadukan dengan kurva P-P Plots.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut63:

- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. 60

⁶⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka

4. Uji regresi berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua

variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi darisuatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + ...bnXn$$

Keterangan:

Y = *variable dependent* (etos kerja karyawan)

X1 = *variable independent* (latar belakang pendidikan)

X2 = *variable independent* (pengalaman kerja)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b1, b2, bn= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0.05$ dengan df = n-k.Kesimpulan :

- 1. Apabila t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2. Apabila t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F-simultan)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen atau terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1. Derajat kepercayaan = 5 %
- 2. Derajat kebebasan f tabel (α , k, n-k-1)

 $\alpha = 0.05$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

3. Menentukan kriteria pengujian

H0 ditolak apabila f hitung > f tabel

HA ditolak apabila f hitung < f table

4. Menentukan f dengan rumus:

Dimana:

R2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan:

Apabila f hitung < f tabel maka H0 diterima dan HA ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

71

Apabila f hitung > f tabel maka H0 ditolak dan HA diterima, artinya ada

pengaruh secara simultan.

6. Uji koefisien determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel

independen (motivasi latar belakang pendidikan dan kompensasi) terhadap variabel

dependen (kinerja karyawan).

Rumus:

R2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

 $R2 = r2 \times 100 \%$